

IV. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Lokasi dan Topografi

1. Lokasi

Lokasi daerah merupakan suatu kedudukan daerah yang dilihat dari batas alamiah yang membatasi dan batas administratif yang mencakup daerah tersebut secara geografis. Dusun Bokesan adalah Dusun yang terletak di Desa sindumartani Kecamatan Ngemplak, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Adapun batas-batas Dusun Bokesan adalah:

Sebelah Utara : Padukuhan Tambakan, Desa Sindumartani

Sebelah Selatan : Padukuhan Kayen, Desa Sindumartani

Sebelah Barat : Dusun Kalibus, Desa Bimomartani

Sebelah Timur : Padukuhan Payen, Desa Sindumartani

2. Topografi Keadaan Lahan

Topografi keadaan lahan di Dusun Bokesan Desa Sindumartani Kecamatan Ngemplak Kabupaten Sleman merupakan dataran rendah di selatan lereng merapi, sebagian besar berupa tanah persawahan dengan luas 208,15 ha (46,88%), yang subur dengan sumber air yang melimpah dari sungai opak. Sebagian besar penduduknya memanfaatkan air yang melimpah dan juga tanah sebagai kolam ikan yang dijadikan sebagai tempat usaha perikanan, selain sebagai tanah persawahan. Dimana luas lahan dan kegunaan tanah meliputi tanah sawah 208,15 ha (46,88%), Pekarangan 81,51 ha (18,35 %), tanah kering 31,78 ha (7,15%), lainnya 122,56 ha (27,60%).

a. Sektor Perikanan

Pada sektor perikanan luas lahan yang digunakan untuk usaha perikanan darat berdasarkan dari data yang ada pada tahun 2015 seluas 402660 m² kemudian diikuti dengan kenaikan jumlah produksi ikan nila sebesar 346438455 ekor. (perikanan sleman 2015). Hal tersebut membuktikan potensi perikanan yang ada pada Dusun Bokesan Desa Sindumartani Kecamatan Ngemplak sangat menjanjikan sehingga tingkat motivasi dan minat masyarakat yang cukup tinggi terhadap usaha di bidang perikanan, yang menjadikan usaha perikanan sebagai mata pencaharian pokok bagi masyarakat.

b. Sektor Pertanian

Sektor pertanian mencakup padi, jagung, ubi kayu dan ubi jalar jagung. Komoditas pertanian yang diunggulkan di Dusun Bokesan Desa Sindumartani Kecamatan Ngemplak Kabuapten Sleman yaitu padi dengan jumlah produksi 3591,0 ton (70,67%). Yang terdiri dari padi sebanyak 70,67%, jagung 25,34%, ubi kayu 2,52%, ubi jalar 1,46 %

3. Keadaan Penduduk

Keadaan penduduk merupakan karakteristik penduduk disuatu daerah tertentu. Perkembangan penduduk di suatu daerah mempunyai peran yang sangat penting bagi suatu daerah maupun negara. Oleh karena itu perlu diketahui tentang komposisi penduduk dengan cara melakukan sensus penduduk. Berdasarkan hasil sensus ini akan dapat diketahui susunan penduduk menurut jenis kelamin, umur, mata pencaharian, pendidikan dan serta perubahan-perubahan dari waktu ke waktu sehingga diperoleh acuan dalam menentukan kebijakan pembangunan.

4. Keadaan Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

Keadaan penduduk berdasarkan jenis kelamin pada suatu daerah penting artinya untuk mengetahui jumlah penduduk laki-laki dan perempuan yang ada di Dusun Bokesan. Hal tersebut dapat memberi dorongan dalam perkembangan dan pembangunan pada berbagai bidang. Diketuinya keadaan penduduk berdasarkan jenis kelamin juga sangat penting untuk mengetahui produktifitas yang dimiliki penduduk.

Jumlah penduduk berjenis kelamin laki-laki lebih banyak dari jumlah penduduk berjenis kelamin perempuan, dengan jumlah penduduk laki-laki sebanyak 165 (51,56%) dan penduduk perempuan sebanyak 155 (48,44%). Sehingga dapat diketahui bahwa di Dusun Bokesan penduduk yang berjenis kelamin laki-laki lebih banyak daripada penduduk yang berjenis kelamin perempuan.

5. Keadaan Penduduk Berdasarkan Umur

Keadaan penduduk menurut umur adalah penggolongan penduduk berdasarkan umur atau usi dalam suatu daerah. Jika suatu daerah mempunyai penduduk usia produktif lebih besar dari pada penduduk usia non produktif, maka daerah tersebut akan lebih cepat mengalami kemajuan karena tenaga kerja untuk membangun daerahnya akan semakin produktif.

Hasil penelitian diketahui bahwa jumlah penduduk di Dusun Bokesan tahun 2015 adalah sebesar 320 jiwa. Dengan kategori umur < 15 tahun sebanyak 90 orang (28,14%), rentang 15-65 tahun sebanyak 206 orang (64,37%) dan > 65 tahun sebanyak 24 orang (7,50%). Usia produktif adalah dalam rentang 18-45

tahun hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar umur penduduk adalah usia produktif.

6. Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

Keadaan penduduk berdasarkan mata pencaharian bertujuan untuk mengetahui status sosial ekonomi penduduk dan mengetahui penyebaran tenaga kerja di suatu daerah. Komposisi penduduk berdasarkan mata pencaharian di Dusun Bokesan

Diketahui bahwa sebagian besar penduduk di Dusun Bokesan bekerja sebagai petani yaitu sebesar 73 atau 22,81% dari keseluruhan jumlah penduduk. Itu berarti pertanian di Dusun Bokesan memegang peranan penting sebagai sumber pendapatan. Sektor pertanian memegang peranan penting dikarenakan didukung oleh luas lahan dengan hasil produksi padi yang didapatkan sebanyak 3591,0 ton (70,67%).

7. Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Keadaan penduduk disektor pendidikan sangat mempengaruhi tingkat pengetahuan yang dimiliki masyarakat dan juga berpengaruh terhadap penyerapan teknologi serta penyerapan tenaga kerja yang akan mempengaruhi pola pikir dan pola tingkah laku seseorang yang mempunyai tingkat pendidikan yang tinggi maupun tingkat rendah. Keadaan penduduk di Dusun Bokesan berdasarkan tingkat pendidikan

Dapat diketahui bahwa dominasi penduduk Dusun Bokesan memiliki tingkat pendidikan SMA yaitu sebanyak 96 orang (30%) dari jumlah keseluruhan penduduk Dusun Bokesan. Tingkat pendidikan SMA/ sederajat merupakan

pendidikan yang termasuk dalam kategori tinggi dikarenakan telah menempuh pendidikan selama tahun 12 tahun. Berdasarkan keterangan diatas menunjukkan bahwa tingkat pendidikan di Dusun Bokesan tergolong tinggi, hal ini berdampak pada pola pikir, penyerapan teknologi dan pengetahuan yang tinggi dengan demikian dimungkinkan memiliki pola pikir yang maju dan akan cepat menerima perubahan perilaku sosial.